

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ZAKIAH DARADJAT



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIZKA ANDRIANI DAULAY

NIM: 11810923481

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ZAKIAH DARADJAT

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

RIZKA ANDRIANI DAULAY

NIM. 11810923481

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat*, yang ditulis oleh Rizka Andriani Daulay, NIM. 11810923481 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Dzulqaadah 1443 H
28 Juni 2022 M

Menyetujui:

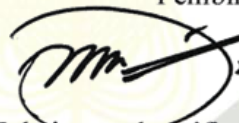
Ketua jurusan PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dr. Zuhairansyah Arifin, M. Ag

NIP.197609262007101004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat* ditulis oleh Rizka Andriani Daulay NIM. 11810923481 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Dzulhijjah 1443 H/ 7 Juli 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 7 Dzulhijjah 1443 H.
7 Juli 2022 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II



Nurkameha Mukhtar, AH, M.Pd

Penguji III



Dra. Sariah, M. Pd

Penguji IV



Nurhayati, S. Pd, I, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizka Andriani Daulay
 NIM : 11810923481
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 Oktober 1999
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Rizka Andriani Daulay
 NIM.11810923481


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan dan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi yang “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yaitu Bapak Marito Daulay dan Ibu Murnihati Harahap, dan kedua adik penulis yaitu Ernilasari Daulay dan Andi Mora yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D. selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan dan kebijakan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Nurkamelia Mukhtar A. H., M. Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Arbi, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah subhanahu wa ta'ala. Akhirnya kepada Allah subhanahu wa ta'ala jugalah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya robbal,,alamin.

Pekanbaru, 28 Juni 2022
Penulis,

Rizka Andriani Daulay
NIM: 11810923481

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikan dengan baik”

(HR. Thabrani)

“Jangan Menyerah Dalam Menggapai Cita-cita Seberat dan Sesulit Apapun Jalannya itu Hanya Sementara Dan Kesuksesan itu Pasti,

Bila Ada Usaha dan Do’a”

(Penulis)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil 'alamiin

“Anak-anak tumbuh sesuai kodratnya sendiri, pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu” (Ki Hajar Dewantara)

“Setiap orang membutuhkan rumah untuk ditinggali, tetapi keluarga yang mendukung adalah yang membangun rumah”· (Anthony Liccione)

“Sebaik-baik kamu adalah sebaik-baik orang untuk keluarganya dan saya orang terbaik di keluarga saya”· (HR· Tirmidzi)

Mahkota orang tua adalah anak cucunya dan kehormatan anak-anak adalah karena nenek moyangnya,,

Untuk para orang tua

Semoga menjadi pendidik terbaik dalam keluarga dan menggenggam tangan buah hati tercinta hingga ke SurgaNya··

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rizka Andriani Daulay (2022) : Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat. Penelitian dilatar belakangi banyaknya orang tua yang tidak menyadari peranan penting keluarga sebagai sekolah pertama atau lembaga pendidikan utama bagi anak. Zakiah Daradjat adalah seorang ilmuwan perempuan yang multidimensi yang memberikan gambaran tentang peran keluarga dalam pendidikan islam pada anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat. Penelitian merupakan studi kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat merupakan lingkungan pendidikan pertama yang diterima anak. Pemikiran Zakiah Daradjat tentang pendidikan anak usia dini dalam keluarga memiliki empat konsep utama pendidikan keluarga yang harus dibangun dalam pendidikan anak usia dini yaitu pertama, keluarga sebagai wadah pertama pendidikan dapat dilakukan dengan pembentukan identitas anak menurut Islam dimulai jauh sebelum anak diciptakan. Kedua, peran orang tua dalam keluarga dapat dilakukan dengan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak, karena dari orang tua lah anak mula-mula menerima pendidikan. Ketiga, pembentukan keperibadian anak yang diterapkan Zakiah Daradjat dapat dilakukan dengan iman dan tauhid anak, akhlak anak, ibadah dan agama anak, serta pembentukan keperibadian dan sosial anak. Pembentukan keperibadian anak dapat digunakan orang tua dan pendidik untuk mendidik anak bangsa. Keempat, pendidikan agama dalam keluarga dapat diterapkan kepada anak sejak kecil. Semakin banyak orang tua mengajarkan nilai-nilai agama pada anak maka semakin banyak unsur agama yang anak dapatkan.

Kata kunci : Konsep Zakiah Daradjat, Pendidikan Keluarga, Pendidikan Anak Usia Dini

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Rizka Andriani Daulay, (2022): The Early Childhood Education in Family Zakiah Daradjat Perspective

This research aimed at knowing the early childhood education in family on Zakiah Daradjat's perspective. This research was motivated by Many parents who did not realize the important role of the family as the first school or primary educational institution for their children. Zakiah Daradjat is a multidimensional female scientist who provided an overview the role of family in Islamic education for children. It was a library research. This research consisted of primary and secondary data resources. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that early childhood education in family on Zakiah Daradjat's perspective was the first children educational environment received. Zakiah Daradjat's thoughts about early childhood education in the family consisted of four main concepts of family education that must be built in early childhood education: first, family as the first place for education could form the identity of children according to Islam starting from before children were created. Second, the role of parents in the family could be conducted by becoming the main and first educators for children. Third, the forming of a child's personality that was applied by Zakiah Daradjat could be conducted with the faith and *tauhid*, the character, worship and religion, child's personality and social life. Fourth, religious education in the family could be applied to children from childhood, the development of religion in childhood occurred through life experiences since childhood in the family. The more parents taught religious values to their children, the more religious elements they got.

Keywords: *Zakiah Daradjat Concept, Education in Family, Early Childhood Education*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رزقا أندرياني داواي، (٢٠٢٢): تعليم الأطفال في الأسرة عند منظور زكية درجات

هذا البحث يهدف إلى معرفة تعليم الأطفال في الأسرة عند منظور زكية درجات. وخلصته هي كثرة الوالدين الذين ليسوا على دراية بالدور المهم للأسرة باعتبارها المدرسة الأولى أو المؤسسة التعليمية الرئيسية لأطفالهم. زكية درجات هي عالمة متعددة الأبعاد تقدم لمحة عامة عن دور الأسرة في التربية الإسلامية للأطفال. وهذا البحث يهدف إلى معرفة تعليم الأطفال في الأسرة عند منظور زكية درجات. وهذا البحث هو بحث مكتبي. ومصادر البيانات تتكون من مصادر أساسية ومصادر ثانوية. وتقنية جمع بياناته استبيان. وتقنية تحليل بياناته تحليل المضمون. ونتيجة البحث دلت على أن تعليم الأطفال في الأسرة عند منظور زكية درجات هو بيئة تربية رئيسية قبلها الأطفال. تتضمن أفكار زكية درجات حول تعليم الأطفال في الأسرة أربعة مفاهيم أساسية للتربية الأسرية يجب بناؤها في التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة، وهي أولاً، الأسرة كأول مكان للتعليم يمكن القيام به من خلال تكوين هوية الأطفال وفقاً للإسلام قبل وقت طويل من خلق الأطفال. ثانياً، يمكن القيام بدور الوالدين في الأسرة مع الوالدين باعتبارهم المعلم الرئيسي والأول للأطفال، لأنه من الوالدين يتلقى الأطفال التعليم أولاً. ثالثاً، يمكن أن يتم تكوين شخصية الأطفال التي تطبقها زكية درجات بإيمان الأطفال وتوحيدهم وأخلاقهم وعبادتهم ودينهم وكذلك تكوين شخصيتهم واجتماعيتهم. يمكن للوالدين والمربين أن يستخدموا تكوين شخصية الأطفال لتثقيف أطفال الأمة. رابعاً، يمكن تطبيق التربية الدينية في الأسرة على الأطفال منذ الطفولة. كلما زاد عدد الآباء الذين يعلمون القيم الدينية لأطفالهم، زاد عدد العناصر الدينية التي يحصل عليها الأطفال.

الكلمات الأساسية: منظور زكية درجات، تعليم الأسرة، تعليم الأطفال.

DAFTAR ISI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN..... i

PENGESAHAN ii

SURAT PERYATAAN..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

MOTTO vii

PERSEMBAHAN..... viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI..... xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Alasan Memilih Judul 11

C. Penegasan Istilah 11

D. Rumusan Masalah 13

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 14

1. Tujuan Penelitian 14
2. Manfaat Penelitian 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Anak Usia Dini 15

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini 15
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini 20
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 22

B. Pendidikan Keluarga 25

1. Pengertian Keluarga 25
2. Fungsi Keluarga 29
3. Pola Asuh dalam Keluarga 31
4. Peranan Pendidikan Keluarga terhadap Pendidikan Anak 36
5. Peran Keluarga dalam Pendidikan Islam 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan.....	40
D. Kerangka Berpikir.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	50
B. Data dan Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	55
D. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Zakiah Daradjat.....	58
B. Analisis Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga	63
1. Keluarga sebagai wadah utama pendidikan	63
2. Peran Orang tua dalam Keluarga	70
3. Pembentukan kepribadian anak.....	78
4. Pendidikan agama dalam keluarga.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR KEPUSTAKAAN	91
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang selalu diperbincangkan diseluruh dunia. Maju dan berkembangnya sebuah negara tidak bisa lepas dari kemajuan pendidikan, orang tua sebagai pendidik utama mesti mampu menjadi figure teladan bagi anak-anaknya terkhusus pendidikan anak usia dini harus difokuskan. Sebagai orang tua dan pendidik perlu mengetahui pengertian pendidikan, mengetahui maksud dan tujuan pendidikan untuk anak usia dini. Dalam al-Qur'an banyak disinggung tentang pendidikan dan kewajiban untuk mencari ilmu. Seseorang menempuh pendidikan dalam rangka mencari ilmu akan bermanfaat baginya untuk kehidupan dunia dan akhirat. Pendidikan dalam hal ini yaitu pendidikan Islam yang menuntun manusia dalam menjalani segala aktifitasnya sehari-hari. Dalam pendidikan Islam akan terlihat jelas kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "*insan kamil*" yaitu manusia utuh jasmani rohani, dapat hidup berkembang serta wajar dan normal karena takwa kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta gemar mengamalkan, mengembangkan ajaran Islam berhubungan dengan Allah SWT dan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup didunia dan akhirat nanti.¹ Beberapa peneliti sebelumnya mengenai pendidikan keluarga ialah Miftahul Khoiriah pada tahun 2016 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan judul skripsi “*Konsep Pendidikan Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat*”.

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam hal ini mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam.

Dalam Surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu-ibumu (ketika itu) kamu tidak mengetahui sesuatupun dan Allah menjadikan bagimu pendengaran dan penglihatan serta hati”.²

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm 29-30

² Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas dapat di pahami bahwa Allah SWT memberikan bekal yang diberikannya kepada manusia untuk melaksanakan amanah yang mereka emban. Hal ini menjelaskan bahwa setiap anak yang dilahirkan pada dasarnya dalam keadaan suci tanpa mengetahui apapun akan tetapi anak sudah dibekali dengan pendengaran, penglihatan dan juga hati sehingga dapat dikatakan sebagai potensi yang dibawa sejak lahir untuk dikembangkan setelah dilahirkan ke dunia. Dalam pengembangan potensi yang ada pada anak diperlukan didikan yang tentunya sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada dan terpenting sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak. Islam memandang keluarga sebagai lingkungan atau milliu yang pertama bagi individu, dalam keluarga pendidikan yang pertama kali dapat dilangsungkan artinya orangtua mendidik, membimbing mengajari akhlak-akhlak yang baik serta sejak dini orangtua mulai mengawasi pertumbuhan dengan cermat dan bijaksana sesuai dengan tuntutan pendidikan Islam.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dimana upaya pembinaan untuk anak usia 0-6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan informal. PAUD pada jalur pendidikan formal seperti taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA). Pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman penitipan anak (TPA). Sedangkan pada jalur informal


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti keluarga atau pendidik yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat.³

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh. Anak dapat dipandang sebagai individu baru mengenal dunia, anak belum mengetahui tata krama, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, anak sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain, belajar dalam memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam agar dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dimasyarakat.⁴

Pendidikan anak yang pertama dan paling utama dalam Islam adalah pendidikan dalam keluarga berperspektif Islam. Pendidikan dalam keluarga perspektif Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntutan agama Islam diterapkan dalam keluarga untuk membentuk agar manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan Islam anak adalah amanah yang telah dibebankan oleh Allah SWT kepada orang tua, karena itu orang tua harus

³ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 2

⁴ Zni Aryani, "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif islam", *KINDERGARTEN Journal of Islamic Early Childhood Education uin-suska.ac.id POTENSIA Kependidikan islam*, Vol 1 No 2 Juli-Desember 2015, hlm 213-215



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah yang telah diberikan Allah SWT. Ilmu pendidikan Islam telah menunjukkan tataran konseptual proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya. Menurut Zakiah Daradjat didalam buku *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* : pendidikan anak secara umum didalam keluarga terjadi secara alamiah, berbahagialah anak dilahirkan dibesarkan dalam keluarga yang beriman dan beramal saleh, dalam keluarga memahami ciri-ciri anak pada umur-umur tertentu, dan mengetahui keperluan utama anak pada berbagai tahap umur.⁵

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dilingkungan keluarga pertama anak mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama sangat penting membentuk pola keperibadian anak, karena didalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai norma, serta keluarga dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan dasar, agama kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat.⁶

Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah lingkungan yang dapat membentuk karakter manusia, meski ketiganya saling mempengaruhi tetapi pendidikan keluarga paling dominan pengaruh terhadap pendidikan anak. Jika

⁵ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung, Ruhama, 1994, hlm 74

⁶ H. Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Kediri, Pustaka Pelajar, 2010, hlm 99-100


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu rumah tangga berhasil membangun keluarga sakinah maka peran sekolah dan masyarakat menjadi pelengkap. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat muslim maupun non-muslim. Karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama, dalam keluarga anak mendapatkan pengaruh dari anggota-anggota keluarga pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupan anak (usia pra-sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tak mudah hilang atau berubah sesudahnya. Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak hal ini terjadi karena seorang anak memiliki ikatan darah/keturunan dengan kedua orang tua yang tidak bisa dipisahkan hingga akhir hayat. Perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman hidup sejak kecil dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama, (sesuai dengan ajaran agama), semakin banyak unsur agama maka sikap tindakan kelakuan dan cara menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.⁷

Menurut Zakiah Daradjat dalam buku *Pendidikan islam dalam keluarga dan sekolah* menyatakan bahwa, keluarga ialah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak jika suasana dalam keluarga itu baik dan

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, 2005, hlm 66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim

menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula, jika tidak tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut.⁸

Dewasa ini banyak dari kalangan para orang tua yang tidak menyadari peranan penting sebagai sekolah pertama atau lembaga pendidikan pertama bagi anak, kebanyakan dari orang tua acuh terhadap pentingnya bimbingan, pengawasan, pendidikan berikan terhadap anak, menganggap sepele hal tersebut, orang tua lebih mementingkan karir dan pekerjaan diluar rumah dibanding mengasuh anak-anak dirumah, melupakan kewajibannya sebagai sekolah pertama untuk anak. Hal ini dipertegas dengan banyak fenomena orang tua menyerahkan urusan pengasuhan anak-anak kepada jasa asisten rumah tangga, pengasuh anak atau baby sitter yang mana sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak untuk ke depannya nanti, maka pihak yang patut untuk disalahkan dalam hal ini adalah kedua orang tua, karena membiarkan orang lain untuk menjaga anak-anak mereka yang dapat menjadikan sang anak lebih menirukan perilaku pengasuhnya dibanding kedua orang tua mereka.⁹

Sebagaimana firman Allah dalam surah At- Tahrim : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaika-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai

⁸ Zulkiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Op.Cit., hlm 47

⁹ Zulkiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Op.Cit., hlm 34-35



*Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*¹⁰

Dari ayat diatas dapat di pahami bahwa Allah SWT memberikan perintah kepada orang-orang beriman menjaga diri dan keluarganya dari siksa api neraka dengan taat, patuh melaksanakan perintahnya. Dalam hal ini Zakiah Daradjat mempunyai pandangan tersendiri tentang pendidikan Islam pada anak dan keluarga, pembentukan identitas anak menurut Islam dimulai jauh sebelum anak diciptakan, islam memberikan berbagai syarat dan ketentuan pembentukan keluarga sebagai wadah yang akan mendidik anak sampai umur tertentu yang disebut sebagai baligh berakal.¹¹

Sebelum anak masuk sekolah telah banyak pengalaman yang diterima dirumah dari orang tua dan saudaranya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembinaan kepribadian anak telah mulai dalam keluarga sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan. Kepribadian yang masih dalam permulaan pertumbuhan sangat peka mendapatkan unsur pembina melalui pengalaman yang dirasakan, baik melalui pendengaran, penglihatan, perasaan, dan perlakuan yang diterima. Oleh karena itu, maka kepribadian anak yang bertumbuh itu tergantung kepada pengalamannya dalam keluarga.¹²

Pendapat Zakiah Daradjat dalam buku *ilmu pendidikan islam*, keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas.

¹⁰ -Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6

¹¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Op.Cit., hlm 41

¹² Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta, Bulan Bintang, 2005, hlm 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan, disini pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku di dalamnya, artinya tanpa harus diumumkan atau dituliskan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga. Disini diletakkan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan. Unsur utama yang menjadi landasan pokok dalam pendidikan dilingkungan keluarga manapun adalah tetap, yaitu adanya rasa kasih sayang dan terselenggaranya kehidupan beragama yang mewarnai kehidupan pribadi atau keluarga. Keserasian yang pokok harus terbina adalah keserasian antara ibu dan ayah, yang merupakan komponen pokok dalam setiap keluarga. Seorang ibu secara intuisi mengetahui alat-alat pendidikan apa yang baik dan dapat digunakan. Sifatnya yang lebih halus dan perasa itu merupakanimbangan terhadap sifat seorang ayah. Keduanya merupakan unsur yang saling melengkapi dan ini mengisi yang membentuk suatu keserasian dan keseimbangan dalam kehidupan suatu keluarga.¹³

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan anak usia dini dalam pandangan Islam adalah memelihara, membantu pertumbuhan dan perkembangan fitrah manusia yang dimiliki anak, sehingga jiwa anak lahir dalam kondisi fitrah tidak terkotori oleh kehidupan duniawi, atau dengan kata lain bahwa pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak sejak dini, sehingga dalam

¹³ M. Kiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam, Op.Cit.*, hlm 66-67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan anak selanjutnya menjadi manusia muslim yang kaffah, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Hidup dapat terhindar dari kemaksiatan, dihiasi dengan ketaatan, kepatuhan serta amal soleh yang tiada henti. Kondisi seperti ini yang dikehendaki pendidikan Islam, sehingga kelak akan mengantarkan peserta didik pada kehidupan yang bahagia didunia maupun diakhirat.

Tanggung jawab besar orang tua untuk mendidik anak menjadi pribadi yang shaleh tertuang dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17 :

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

“Hai anaku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”¹⁴

Zakiah Daradjat menambahkan tentang prinsip-prinsip penting dalam pendidikan, pendidikan dalam keluarga dan pendidikan di sekolah. Pendidikan anak yang ditawarkan oleh Zakiah Daradjat menurut penulis perlu mendapat sorotan yang serius, kajian yang mendalam. Konsep tersebut diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan pendidikan anak di Indonesia.

Oleh karena itu, perlu dikaji secara mendalam pemikiran dan peran keluarga menurut Zakiah Daradjat, dan oleh sebab itu penulis merasa tertarik

¹⁴ Al-Qur'an Surat Luqman ayat 17


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengangakat judul “Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat”.

B. Alasan Memilih Judul

1. Menimbang bahwa belum semua kalangan orang tua mengetahui dan memahami secara mendalam peranan mereka didalam keluarga menurut pendidikan Islam, sehingga penulis tertarik mengkajinya sebagai upaya agar semua orang tua mengerti dan mampu melaksanakan peranannya dalam keluarga yang sesuai dengan pendidikan Islam.
2. Menimbang pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan Islam, penulis termotivasi untuk menelusurinya, sekaligus hasil penelitian akan menjadi bahan acuan / pandangan bagi penulis sendiri.
3. Perlunya mengkaji secara mendalam tentang peranan keluarga dalam pendidikan Islam guna memberikan gambaran yang jelas baik bagi penulis maupun para pembaca agar tumbuh pemahaman yang mantap betapa Islam sangat menghargai kemampuan orang tua dalam mendidik keluarga sesuai dengan pendidikan Islam.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang dimana upaya pembinaan untuk anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

2) Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, dilingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting membentuk pola keperibadian anak, karena didalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma, serta keluarga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.

3) Perspektif Pendidikan Islam

Perspektif pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan segi akidah saja, juga tidak memperlihatkan segi ibadah dan tidak pula segi akhlak akan tetapi mencakup semua dimensi manusia sebagaimana ditentukan oleh Islam dan untuk membina manusia agam menjadi hambah Allah SWT yang saleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Zakiah Daradjat

Zakiah Daradjat dilahirkan di Ranah Minang, tepatnya dikampung kota Merapak Kecamatan Ampek Angkek, Bukit Tinggi, Sumatera Barat, pada 6 November 1929. Zakiah adalah guru besar psikoterapi (perawatan jiwa), ahli pendidikan Islam, intelektual muslim dan sebagai tokoh wanita/guru besar di Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Zakiah Daradjat meninggal dunia dalam usia 83 tahun, pada tanggal 15 Januari 2013.

Berdasarkan pegesasan istilah di atas maka penelitian untuk mengetahui bagaimana pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat yang mengacu pada lingkungan keluarga, yang menganggap pendidikan keluarga yang pertama sangat penting membentuk pola keperibadian anak karena didalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma, serta keluarga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat ?


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendidikan anak usia dini dalam keluarga Perspektif Zakiah Daradjat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Manfaat Teoritis : Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai kajian khususnya untuk keluarga dan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai Pendidikan anak usia dini dalam keluarga Perspektif Zakiah Daradjat.
- b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Orang Tua : Sebagai pemahaman atau peran dalam mendidik anak usia dini prespektif pendidikan Islam. Dengan mengetahui ide-ide agama diharapkan setiap Ibu rumah tangga menerapkan ilmu jiwa agama dalam kehidupan sehari-hari serta mentransfernya dalam kehidupan masyarakat.
2. Bagi Pendidik : Untuk mengetahui Pendidikan anak usia dini dalam keluarga Perspektif Zakiah Daradjat. Menambah wawasan kependidikan terutama dalam bidang Pendidikan anak usia dini dalam keluarga Perspektif Zakiah Daradjat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

PAUD merupakan singkatan dari pendidikan anak usia dini, pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sementara itu, anak dapat diartikan dengan individu yang belum dewasa. Sedangkan usia dini adalah rentang usia 0-6 tahun. Jadi PAUD dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada anak usia 0-6 tahun secara aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, serta kecerdasan intelektual yang di perlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁵

Education is all life situations influencing an individual's growth as learning experience occurs in various environment and throughout life.

¹⁵ Ivan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Paud*, Yogyakarta, Gava Media, 2016, hlm 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Furthermore, education is the most appropriate medium in developing child potential and build their character both in terms of skills and knowledge. Therefore, education is constantly built and knowledge. Therefore, education is constantly built and developed so that its implementation will engender the expected generation.*¹⁶

*Children education during early age basically include all efforts and treatment performed by teachers and parents during the process of care, nurture, and education for children by creating atmosphere and environment, in which children could explore various experiences they acquire through environment by observing, mimicking, and directly experimenting that happen constantly and involve children's potential and intelligence.*¹⁷

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang di selenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan

¹⁶ Swatun Hasanah Much Deiniatur, "Character Education in Early Childhood Based on Family", *Journal Internasional Early Childhood Education Program*, Vol 01 No 1 December 2018, ISSN : 2655-9315, hlm 50

¹⁷ Swatun Hasanah Much Deiniatur, *Op.Cit.*, hlm 52


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enam perkembangan yaitu : Perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (Motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya fikir), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa, dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang di lalui oleh anak usia dini.¹⁸

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang dimana upaya pembinaan untuk anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan informal. PAUD pada jalur pendidikan formal seperti taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA). Pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman penitipan anak (TPA). Sedangkan pada jalur informal seperti, keluarga atau pendidik yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat. Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

¹⁸ Lis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta, Prenadamedia Group, 2016, hal. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹⁹

Menurut Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Berbeda halnya dengan Subdirektorat pendidikan anak usia dini ialah anak pada masa taman kanak-kanak.²⁰ Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat adanya pemicu kenakalan anak adalah kegagalan pendidikan pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat, disebabkan terutama antara lain kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama, pendidikan mental dan pendidikan budi pekerti/akhlak.

Menurut Zakiah Daradjat, sesungguhnya yang terpenting dalam pendidikan anak adalah keseluruhan perlakuan-perlakuan yang diterima oleh si anak dari orang tuanya, dimana ia merasa disayangi, diperhatikan dan diindahkan dalam keluarga. Disamping itu ia harus merasa bahwa dalam hubungannya dengan orang tua, diperlakukan adil diantara saudara-saudaranya, ia merasa aman dan tentram, tanpa rasa ketakutan akan dimarahi, diolok atau dibanding-bandingkan dengan saudara-saudaranya yang lain. Kebebasan dalam batas-batas kewajaran tidak terlalu terikat atau dikekang oleh peraturan-peraturan atau nasehat orang tua.

Apa yang diuraikan Zakiah Daradjat, tampaknya tidak jauh dengan fenomena di masyarakat karena dalam kenyataannya ada Ayah yang terlalu keras dan mengekang si anak dalam segala gerak-geriknya. Ia menuntut ketaatan dari

¹⁹ Syadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2015, hlm 22-23

²⁰ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, Jakarta, Bumi Aksara, 2018, hlm 1



anak-anaknya, dengan cara menakut-nakuti atau mengancam, tanpa memperhatikan perasaan dan kebutuhan si anak. Ayah yang seperti ini dianggap tidak wajar, tidak jarang anak-anaknya menjauh dan tidak mau mematuhi hal tersebut dapat berakibat kepada semangat belajar si anak kadang-kadang ia gagal dalam belajar. Menurut Zakiah Daradjat, membina pendidikan anak, harus dimulai sejak si anak lahir, sebagaimana diajarkan oleh agama Islam, yang memerintahkan supaya, setiap bayi lahir harus diazankan, demi supaya pengalaman pertama yang diterimanya, adalah kalimah suci yang membawa kepada takwa. Penanaman jiwa takwa, perlu dilakukan, yaitu takwa seperti yang

disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 177, yang mana ditegaskan bahwa takwa itu adalah:

- a. Iman kepada Allah SWT, Hari Kemudian, Malaikat, Kitab-kitab dan Nabi-nabi
- b. Memberikan harta yang dicintai kepada kaum kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir yang kekurangan, orang minta-minta dan memerdekakan budak
- c. Mendirikan shalat
- d. Mengeluarkan zakat
- e. Menepati janji yang telah dibuat
- f. Sabar dalam kesempitan penderitaan dan peperangan.

Membina agama anak, itu harus sejak si anak masih kecil, yang dalam hal

ini pada usia-usia permulaan ditanamkan dengan contoh-contoh dan latihan yang terusmenerus dan tetap, yang dilakukan dengan lemah lembut, jauh dari kekerasan dan paksaan; sesuai dengan pertumbuhan si anak dari segi psikis. Jiwa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takwa inilah yang akan menjadi pengendali dalam kehidupan anak di kemudian hari, hendaklah sesuai dengan perkembangan dan cita-cita khas usia si anak.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang di selenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Setiap anak memiliki sifat yang unik dan terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dengan memiliki kelebihan bakat, dan minat sendiri-sendiri. Anak usia dini mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan dimulai sejak prenatal, yaitu sejak dalam kandungan.

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini. Dengan mengembangkan potensi anak sejak lahir (dini), sebagai persiapan untuk hidup dan untuk

²¹ Prada Pratiwi Adelia Nur Hidayah Nelvi Khairani Siti Nur Jannah, "Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat", *Jurnal Potensia Kependidikan Islam*, Vol 4 No 1 Januari-Juni 2018, hlm 49-50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Artinya, membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan selanjutnya.²² Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak.

- a. Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
- b. Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi pada anak sehingga tidak terjadi penyimpangan pada anak dan dapat dilakukan intervensi dini.
- c. Menyediakan berbagai pengalaman yang beraneka ragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini yang mengembangkan potensi dalam berbagai bidang sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI).
- d. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi agar anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, percaya diri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- e. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial anak pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.²³

Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini :

- a. Mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam perkembangan fisiologis yang bersangkutan.
- b. Memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang dilakukan untuk pengembangannya.
- c. Memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini.
- d. Memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini.

²² Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm 23

²³ Ivan Ardy Wiyani, *Op.Cit.*, hlm 8-10



- e. Memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi pengembangan anak usia kanak-kanak.
- f. Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah.
- g. Mengintervensi dini dengan memberikan rangsangan sehingga menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi, yaitu dimensi perkembangan anak, yang meliputi bahasa, intelektual, emosi, sosial, motorik, konsep diri, minat, dan bakat.²⁴

Jadi dapat disimpulkan tujuan utama dari pendidikan anak usia dini ialah

untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.

3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Soemanto “anak merupakan seseorang yang berada pada suatu masa perkembangan tertentu dan mempunyai potensi untuk menjadi dewasa”.

Muhaimin dan Abdul Mujib “menegaskan bahwa anak adalah orang yang belum dewasa yang memerlukan orang lain untuk menjadi dewasa, anak usia dini dalam istilah ini diartikan sebagai seseorang yang berada pada suatu masa pertumbuhan dan perkembangan tertentu, yang belum berakal dan belum dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk”.

Bagi anak usia dini, keluarga adalah buaian tempat mereka melihat cahaya kehidupan pertama. Memang diakui bahwa, keluarga akan meninggalkan goresan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan perilaku anak. Masa kanak-kanak merupakan periode yang sangat menentukan dalam pembentukan

²⁴ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian manusia. Sebab selama masa tersebut, peranan keluarga (orang tua) bersifat mencakup segala hal.²⁵

Perkembangan anak usia dini apa lagi pada saat masa perkembangannya di Pra-sekolah, anak usia dini (kadang disebut anak Pra-sekolah) rentang usianya mulai dari 2 sampai sekitar 5 tahun. Selama periode ini, anak menjadi lebih mandiri, mengembangkan keterampilan untuk kesiapan sekolah (seperti belajar mengikuti instruksi dan identifikasi), dan menghabiskan berjam-jam bermain dengan teman sebayanya. Biasanya yang menandai akhir dari anak usia dini adalah pada saat anak sudah masuk sekolah formal di kelas 1 SD. Anak-anak pada usia 3 tahun memperlihatkan bahwa mereka memiliki dunia khayalan dan mereka juga dapat membicarakan hal tersebut. Gambar dan lukisan mereka mulai memperlihatkan gambar orang dan benda yang dapat dikenali. Mereka juga bermain dengan anak-anak lain yang bukan hanya di dekat mereka, dan menjadikannya sebagai teman dekat mereka. Pada usia 4 tahun, anak cukup mampu dan mandiri. Mereka dapat berjalan dengan langkah berayun, hampir seperti orang dewasa, dan suka melompat dan meloncat. Mereka mulai tertarik dengan kejadian atau peristiwa tertentu dan mempertanyakan “sebab dan akibat”nya, dan seiring dengan meningkatnya penguasaan bahasa mereka, hal ini mendorong mereka untuk mengajukan pertanyaan lebih luas lagi tentang bagaimana segala sesuatu bekerja di dunia.

²⁵ Ali Murtopo, Metodologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga, *Article Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Fatah*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Perkembangan fisik
 - Motorik kasar
 - 1) Menangkap bola dengan kedua tangan didepan dada
 - 2) Mengendarai sepeda roda tiga
 - 3) Melompat dengan kedua kaki beberapa kali tanpa bantuan
 - 4) Melempar bola dengan jarak 5 kaki dengan tepat
 - 5) Memanjat tangga seluncuran kemudian meluncur ke bawah
 - 6) Memanjat dengan kaki bergantian dengan berpegangan pada pegangan tangan
 - 7) Berdiri dengan satu kaki dan menyeimbangkan sebentar
 - 8) Mendorong gerobak dorong
 - 9) Lari bebas dengan sedikit tersandung atau terjatuh
 - 10) Membangun menara dengan 9 atau 10 blok
 - Motorik halus
 - 1) Menempatkan pasak kecil di papan pasak
 - 2) Memegang kuas atau pensil dengan seluruh tangan
 - 3) Makan dengan sendok
 - 4) Mengancing bajunya sendiri
 - 5) Mengenakan mantel tanpa bantuan
 - 6) Memasukkan manik-manik pada senar / string dengan mudah
 - 7) Memalu mainan balok dengan tepat
 - 8) Mengerjakan puzzle tiga atau empat bagian
 - b. Perkembangan Kognitif
 - 1) Membedakan antara dua bau Mengungkapkan dengan kata-kata bahwa “bau” itu berbeda.
 - 2) Membedakan antar suara dengan kata-kata, bahwa suara-suara tersebut berbeda
 - 3) Mengidentifikasi suara secara verbal
 - 4) Menunjuk ke objek makanan yang berbeda sesuai permintaan
 - c. Perkembangan Bahasa
 - 1) Menghasilkan bahasa yang sebagian besar bisa dimengerti
 - 2) Mengenali dan memberi label secara lisan benda yang umum
 - 3) Merespon dengan benar untuk instruksi sederhana yang melibatkan lokasi dikelas
 - 4) Menggunakan kalimat dengan empat atau lima kata
 - 5) Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi pemecahan masalah
 - d. Perkembangan Sosial-Emosional

Anak mulai mengembangkan hati nurani. Inisiatif dan antusiasme anak akan menghasilkan penghargaan dan hukuman dari orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Apakah anak akan menyelesaikan tahap ini dengan inisiatif atau rasa bersalah dipengaruhi oleh bagaimana orang tua menanggapi usaha anak dalam kemandirian dan mengendalikan diri.²⁶

B. Pendidikan Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas Pendidikan (*tarbiyah*) adalah mengandung arti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membuat, menjadikan bertambah dalam pertumbuhan, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang dan menjinakkan.

Setidaktidaknya, disini menunjukkan adanya suatu proses untuk mengarahkan anak didik kepada kondisi yang lebih baik.²⁷

Keluarga merupakan tempat pertama untuk pertumbuhan anak, dimana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah).²⁸ Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh engan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut.²⁹

²⁶ Melucia Hendriette E.P, “Empat Aspek Perkembangan Anak Sebagai Pengamatan Awal Calon Peserta Didik Jenjang TK A”, *Jurnal Pendidikan Penabur No.29 / Tahun Ke 16 / Desember 2017*, hlm 32-36

²⁷ Ali Murtopo, “Metodologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga”, *Article Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Fatah*

²⁸ Yusuf Muhammad Al-Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta, Darul Haq, 2018, hlm 5

²⁹ Nakhiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Op.Cit.*, hlm 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga sebagai unit terkecil dari suatu masyarakat, sangat penting artinya dalam pembinaan masyarakat bangsa. Apabila tiap-tiap keluarga hidup tentram dan bahagia, maka dengan sendirinya masyarakat yang terdiri dari keluarga-keluarga yang berbahagia itu akan bahagia dan aman tenteram pula. Dalam tiap keluarga, wanita mempunyai dua fungsi terpenting dalam pembinaan moral yaitu, pertama sebagai istri dan kedua sebagai ibu.³⁰

Keluarga adalah satuan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas, Ayah dan Ibu, Ayah dan anak, Ibu dan anak, juga bisa terdiri dari Ayah, Ibu, dan anak-anaknya. Sedangkan keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup material maupun spiritual yang layak, memiliki hubungan serasi antar dan inter anggotanya.³¹

Ada beberapa definisi yang diutarakan oleh para ahli mengenai pengertian keluarga mengikut perkembangan sosial masyarakat. Berikut ini pengertian keluarga menurut beberapa para ahli : Menurut Raisner, Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, Ibu, kakak dan nenek. Berbeda halnya dengan pernyataan di atas yaitu definisi mengikut Duval, menurutnya keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan

³⁰ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975, hlm

76

³¹ Dewa Made Suka, "Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19", *Jurnal Inovasi Pendidikan Sosial*, Vol 1 No 1 Juni 2021, hlm 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari setiap anggota keluarga. Selanjutnya pengertian menurut Departemen Kesehatan RI, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Sementara keluarga tercatat dalam hukum perundang-undangan di Indonesia terbentuk karena adanya ikatan perkawinan. Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang dan kompilasi hukum Islam diantaranya bahwa perkawinan merupakan asas membentuk keluarga yang bahagia dan kekal, disamping itu perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.

Di dalam bahasa Arab, keluarga disebut dengan usrah yang mempunyai makna secara istilah yaitu baju besi yang dipakai untuk membentengi diri, keluarga dan semua saudara-saudaranya. Ia juga dimaknai dengan jamaah yang terikat dibawah satu kepentingan bersama. Berbeda halnya arti keluarga menurut istilah ialah asas yang pertama untuk pembinaan sebuah masyarakat, dimana hubungan yang terbentuk didalamnya merupakan hubungan secara langsung. Didalamnya juga seorang keluarga dibentuk untuk menjadi anggota masyarakat yang akan melahirkan pengetahuan, keahlian, kecenderungan-kecenderungan dan seterusnya akan lahir didalamnya perlindungan dan ketenteraman.³²

³² Abdul Wahid dan M. Halilurrahman, "Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Beradaban", *Jurnal CENDEKIA Studi Keislaman*, Vol 5 No 1 Juni 2019, hlm 106-107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan secara pedagogis keluarga adalah satu, persekutuan hidup yang dijalinkan dengan kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud saling menyempurnakan diri. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, dilingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati.

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertamasangat penting membentuk pola keperibadian anak, karena didalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma, serta keluarga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang di perlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.³³ Secara alamiah, ikatan kekeluargaan memiliki nilai kesucian, dan kesetiaan keluarga menjadi nilai keindahan. Konsep keluarga bahagia yang islami, biasanya disebut dengan istilah keluarga sakinah.³⁴

Dari pengertian keluarga di atas, dapat disimpulkan bahwa keluarga dalam Islam mempunyai pengertian yakni suatu struktur atau susunan yang bersifat khusus di mana setiap individu yang ada di dalamnya terikat oleh suatu ikatan,

³³ Ar Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Op.Cit., hlm 99-100

³⁴ Ahmad Mubarak, *Psikologi Keluarga*, Malang, Madani, 2016, hlm 114-115


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik suatu ikatan darah atau oleh ikatan perkawinan. Ikatan inilah yang mewujudkan saling ketergantungan dan saling mengharapkan sesuai dengan ajaran Islam, dikukuhkan lagi dengan adanya norma dan ikatan batin setiap individu. Sehingga ikatan keluarga yang demikian tidak dibatasi oleh tempat tinggal, karena setiap keluarga tidak semestinya berada dalam satu tempat tinggal.

2. Fungsi Keluarga

Fungsi pendidik dalam keluarga harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan baik di dalam maupun diluar keluarga, para orangtua harus menjalankan fungsi sebagai pendidik keluarga dengan baik. Orang tua khususnya ayah sebagai pemimpin didalam keluarga hendaknya menjalankan fungsinya dengan baik. Fungsi dalam keluarga yang hendaknya dilaksanakan agar tercipta keluarga bahagia yang didambakan, diantaranya sebagai berikut :

Fungsi keluarga adalah ukuran dari bagaimana sebuah keluarga beroperasi sebagai unit dan bagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain. Hal ini mencerminkan gaya pengasuhan, konflik keluarga dan kualitas hubungan keluarga.

Menurut PP No 21 Tahun 1994 dan BKKBN : 2013, fungsi-fungsi keluarga itu ada 8 (delapan). Kedelapan fungsi-fungsi keluarga tersebut adalah :

- a. Fungsi agama yang ditumbuhkan sejak kecil, dan menyatu dalam kepribadian itulah yang membawa ketentraman batin dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan. Keimanan yang diajarkan agama Islam sangat penting untuk kesehatan mental dan kebahagiaan hidup.³⁵

- b. Fungsi keagamaan merupakan tempat pertama seorang anak untuk mengenal, menanamkan dan menumbuhkan serta mengembangkan nilai-nilai agama sehingga menjadi insan-insan yang agamis, berakhlak baik dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Fungsi sosial budaya, memberikan kesempatan kepada seluruh anggota keluarganya dalam mengembangkan kekayaan sosial budaya bangsa yang beraneka ragam dalam satu kesatuan.
- d. Fungsi cinta dan kasih sayang, dapat memberikan landasan yang kokoh terhadap hubungan suami istri, orang tua dengan anak-anaknya, anak dengan anak serta hubungan kekerabatan antar generasi sehingga keluarga menjadi tempat utama bersemainya kehidupan yang penuh cinta kasih, lahir dan batin.
- e. Fungsi perlindungan mengamankan bahwa keluarga merupakan tempat berlindung anggotanya dalam menumbuhkan rasa aman dan tentram serta kehangatan bagi setiap anggota keluarganya.
- f. Fungsi reproduksi merupakan fungsi dalam perencanaan untuk melanjutkan keturunannya yang sudah menjadi fitrah manusia sehingga dapat menunjang kesejahteraan umat manusia secara universal.

³⁵ Nakhiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Op.Cit., hlm 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Fungsi sosialisasi dan pendidikan, memberikan arti bahwa keluarga adalah tempat pertama dan utama agar anak-anak mendapatkan pendidikan yang baik. Disamping itu fungsi ini memberikan peran dan arahan kepada keluarganya dalam mendidik keturunannya sehingga dapat menyesuaikan kehidupannya dimasa mendatang yang sangat dinamis.
- h. Fungsi ekonomi, merupakan salah satu fungsi penting keluarga. Karena hampir semua kegiatan atau aktifitas keluarga dan anggotanya memerlukan dukungan keuangan. Maka, keluarga hendaknya menjadi pilar penting untuk menjadi penyangga ekonomi, demi keberlangsungan kehidupan keluarga dan keturunannya.
- i. Fungsi pembinaan lingkungan memberikan kemampuan kepada setiap anggota keluarganya, sehingga dapat menempatkan diri secara serasi, selaras dan seimbang sesuai dengan daya dukung alam dan lingkungan yang setiap saat selalu berubah.³⁶

3. Pola Asuh dalam Keluarga

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Menurut Zakiah Daradjat bahwa, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang

³⁶ Dewa Made Suka, *Op.Cit.*, hlm 39-40



tumbuh. Memilih cara yang tepat dalam mendidik anak adalah hal yang harus ditekankan pada seorang pendidik khususnya orang tua, karena orang tua merupakan pendidik utama didalam keluarga sejak anak terlahir di dunia. Zakiah Daradjat memberikan cara pola asuh yang ditawarkan kepada orang tua/pendidik yaitu tidak mendidiknya dengan kebebasan yang sangat atau toleransi yang berlebih-lebihan. Karena, jika terlalu bebas akan menjadi pengaruh yang tidak baik bagi pertumbuhan anak. Tetapi juga sebaliknya, jangan terlalu menekan, keras, banyak perintah, larangan, teguran dan tidak mengindahkan keinginan anak, yang menyebabkan ketegangan terhadap anak. Banyak orang tua yang menyangka bahwa kekerasan dalam mendidik anak itu baik, dan perlu agar anak nanti bisa hidup sebagaimana mestinya.

Zakiah Daradjat menegaskan kembali dengan mengingatkan kepada pendidik khususnya orang tua, bahwa kekerasan dalam pendidikan tetap tidak baik, bagaimanapun juga kelakuan si anak. Karena, hal tersebut malah bertambahnya kelakuan buruk dan gangguan psikologi si anak. Pola asuh merupakan pola interaksi antara orangtua dan anak yaitu bagaimana cara, sikap, atau perilaku orangtua saat berinteraksi dengan anak termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan/ccontoh bagi anaknya. Pola asuh menurut agama ialah cara memperlakukan anak sesuai dengan ajaran agama berarti memahami anak dan belajar berbagai aspek dan memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dengan memberikan pola asuh yang baik, menjaga anak, memberi perlindungan, pemeliharaan, perawatan dan kasih sayang yang sebaik-baiknya.³⁷

Pola asuh adalah sikap atau cara orang tua mendidik dan mempengaruhi anak dalam mencapai suatu tujuan yang ditunjukkan oleh sikap perubahan tingkah laku pada anak, cara pendidikan dalam keluarga yang berjalan dengan baik akan menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi pribadi yang kuat dan memiliki sikap positif jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal. Dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda.

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka :

- a. Memelihara dan membesarkan anak. ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.

³⁷ Elis Madyawati, *Op.Cit.*, hlm 36



d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Melihat lingkup tanggung jawab pendidikan Islam yang meliputi kehidupan dunia dan akhirat dalam arti yang luas, menurut Zakiah Daradjat, dapatlah diperkirakan bahwa para orang tua tidak mungkin dapat memikulnya sendiri secara “sempurna,” lebih-lebih dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju. Hal ini bukanlah merupakan “aib” karena tanggung jawab tersebut tidaklah harus sepenuhnya dipikul oleh orang tua secara sendiri-sendiri, sebab mereka sebagai manusia mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Namun demikian patutlah diingat bahwa setiap orang tua tidak dapat mengelakkan tanggung jawab itu. Artinya, pada akhirnya, betapapun juga, tanggung jawab pendidikan itu berada dan kembali atau terpulang kepada orang tua juga. Kenyataan hidup telah membuka peluang kepada orang-orang lain (pendidik selain orang tua) untuk turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Peluang itu pada dasarnya terletak pada kemungkinan apakah orang-orang lain itu dapat memenuhi tugas dan kewajibannya sesuai seperti yang diharapkan oleh para orang tua. Dengan demikian peluang ini hanya mungkin diisi oleh setiap orang dewasa yang mempunyai harapan, cita-cita, pandangan hidup dan hidup keagamaan yang sesuai dengan apa yang dihatkan oleh para orang tua untuk anak-anaknya. Disamping itu, tentu saja kesediaan orang dewasa yang demikian itu diperlukan karena dengan itu ia menyatakan kerelaannya untuk memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang dibebankan kepada orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa orang tua sering kali menyangka bahwa mereka cukup sayang kepada anaknya. Akan tetapi sekali anak-anak yang menderita, karena mereka merasa tidak disayangi. Dimanakah letak perbedaan ini? Sesungguhnya pada umumnya orang tua, menyayangi anak dengan caranya masing-masing, ada yang membelikan segala macam permainan berharga, mencukupkan makanan dan pakaian serta mengabdikan segala permintaannya; orang tua lainnya, merasa cukup sayang, apabila ia menghususkan seorang pembantu untuk anaknya.³⁸

Pembentukan anak bermula atau berawal dari keluarga. Pola asuh orang tua terhadap anak-anaknya sangat menentukan dan memengaruhi keperibadian (sifat) serta perilaku anak. Anak menjadi baik atau buruk semua tergantung dari pola asuh orang tua dalam keluarga. Berikut ini diuraikan macam-macam pola asuh orang tua terhadap anak :

1. Pola asuh otoriter adalah setiap orang tua dalam mendidik anak mengharuskan setiap anak patuh tunduk terhadap setiap kehendak orang tua. Anak tidak diberi kesempatan untuk menanyakan segala sesuatu yang menyangkut tentang tugas, kewajiban dan hak yang diberikan kepada dirinya.
2. Pola asuh demokratis adalah sikap orang tua yang mau mendengarkan pendapat anaknya, kemudian dilakukan musyawarah antara pendapat

³⁸Pratiwi Adelia Nur Hidayah Nelvi Khairani Siti Nur Jannah, *Op.Cit.*, hlm 51-53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua dan pendapat anak lalu diambil suatu kesimpulan secara bersama, tanpa ada yang merasa terpaksa.

3. Pola asuh permisif adalah dengan sikap orang tua dalam mendidik anak memberikan kebebasan secara mutlak kepada anak dalam bertindak tanpa ada pengarahan sehingga bagi anak yang perilakunya menyimpang akan menjadi anak yang tidak diterima di masyarakat karena dia tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan.³⁹

4. Peranan Pendidikan Keluarga terhadap Pendidikan Anak

Peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang utama dan pertama juga dapat dilihat dari adanya anugerah Tuhan yang secara kodrati diletakkan pada diri anak, yaitu bahwa kedua orang tua diberi fitrah untuk mencintai anak, adanya rasa kasih sayang kepada anak-anak sebagai pemberian Allah SWT kepada hamba-hambanya, menjauhi sikap membenci anak, rela berkorban untuk anak-anaknya. Selain itu, Rasulullah SAW juga menganjurkan kepada orang tua dan masyarakat pada umumnya untuk melakukan sejumlah amalan yang ada hubungannya dengan pembinaan pendidikan anak. Amalan memberi ucapan selamat dan rasa turut gembira ketika seorang melahirkan, menyuarakan azan pada telinga kanan, dan ikamah pada telinga kirinya.⁴⁰

UIN SUSKA RIAU

³⁹ Nis Madyawati, *Op.Cit.*, hlm 37-38

⁴⁰ Muddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif AL-Qur'an*, Jakarta, Kencana, 2016, hlm 220

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peran Keluarga dalam Pendidikan Islam

Dalam Bidang Jasmani dan Kesehatan Anak-Anak Keluarga mempunyai peranan penting untuk menolong pertumbuhan anak-anaknya dari segi jasmaniah, baik aspek perkembangan maupun aspek perfungsiannya. Keluarga dalam menjaga kesehatan anak-anaknya dilaksanakan sebelum bayi lahir, yaitu melalui pemeliharaan terhadap kesehatan ibu dan memberinya makanan yang baik dan sehat selama mengandung, sebab itu berpengaruh pada anak dalam kandungan. Apabila bayi lahir, tanggung jawab keluarga terhadap kesehatan anak dan ibunya menjadi lebih ganda. Didalamnya termasuk perlindungan, pengobatan dan pengembangan untuk menunaikan tanggung jawab.

a. Dalam Bidang Pendidikan Akal (Intelektual)

Walapun pendidikan akal dikelolah oleh institusi-institusi khusus, tetap keluarga masih tetap memegang peranan penting dan tidak dapat dibebaskan dari tanggung jawab. Bahkan, ia memegang tanggung jawab besar sebelum anak-anaknya memasuki sekolah. Diantara tugas keluarga untuk menolong anak-anaknya, membuka dan menumbuhkan bakat-bakat, minat dan kemampuan akalnya dan memperoleh kebiasaan dan sikap intelektual yang sehat dan melatih indra kemampuan akal tersebut. Kewajiban keluarga dalam bidang ini adalah menyiapkan Suasana yang sesuai dan mendorong untuk belajar, mengulangi pelajaran, mengerjakan tugas, mengikuti kemajuan sekolah, berkerja sama dengan sekolah untuk menyelesaikan masalah pelajaran yang di hadapinya, mendorong mereka cara yang paling sesuai



untuk belajar jika mereka paham akan hal tersebut. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa anak-anak tidak akan menikmati perkembangan akal yang sempurna, kecuali jika mereka mendapat pendidikan akal dan mendapat kesempatan yang cukup dirumah.

b. Dalam Bidang Pendidikan Agama

Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agamis, akan semakin banyak unsur agama, maka sikap tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan agama dan spiritual bagi anak-anak adalah termasuk bidang-bidang yang harus mendapat perhatian penuh oleh keluarga. Pendidikan agama dan spiritual ini berarti membangkitkan kekuatan dan kesediaan spiritual yang bersifat naruri yang ada pada anak-anak melalui bimbingan agama yang sehat dan mengamalkan ajaran-ajaran agama. Begitu juga membekali anak-anak dengan pengetahuan agama dan kebudayaan Islam yang sesuai dengan umurnya dalam bidang akidah, ibadah, muamalat dan sejarah. Begitu juga dengan mengajarkan kepadanya cara yang betul untuk menunaikan syi'ar dan kewajiban agama. Dari peranan keluarga mendidik anak secara islami disimpulkan ialah : memberi petunjuk kepada keluarga agar melaksanakan pendidikan, mengahruskan orang tua mendidik anak-anaknya akan iman dan akidah yang betul dan membiasakan mengerjakan syariat agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Dalam Bidang Pendidikan Akhlak

Pendidikan agama berkaitan dengan pendidikan akhlak, tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan agama, sebab yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama dan yang buruk adalah yang dianggap buruk oleh agama, sehingga nilai-nilai akhlak, keutamaan akhlak dalam masyarakat Islam adalah akhlak dan keutamaan yang diajarkan oleh agama sehingga seorang muslim tidak sempurna agamanya kecuali akhlaknya menjadi baik. Keluarga memegang peranan penting sekali dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak sebagai institusi yang mulia berintraksi dengannya. Oleh sebab itu haruslah keluarga mengambil posisi tentang pendidikan ini, mengajarkan mereka akhlak yang mulia yang diajarkan Islam seperti kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah, pemberani dan lain sebagainya. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah kepingan dari pada pendidikan agama, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan dari anak.⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Nur Ahid, *Op.Cit.*, hlm 137-145



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Jarman Arroisi dan Martin Putra Perdana pada tahun 2021 yang berjudul *“Pendidikan Keluarga Perspektif Barat Dan Islam (Kajian Psikologi Keluarga Menurut Zakiah Daradjat)”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kedua orang tua perlu membangun pengertian, saling menghargai dan mencintai. Hubungan baik antara suami-istri tentunya akan sangat mempengaruhi pola didik anak, sikap saling melengkapi kekurangan yang ada pada pribadi masing-masing akan menimbulkan ikatan yang harmonis. Mereka harus saling bahu-membahu satu sama lain. Hal inilah yang juga akan berpengaruh pada pola pengasuhan yang berimplikasi pada kesehatan mental anak, orang tua perlu memperhatikan dan mencurahkan kasih sayangnya pada anak, dan jangan pernah mengabaikannya dengan alasan apapun. Diantara penyebab adanya kegelisahan jiwa seorang anak adalah merasa tidak disayangi baik pada orang tua, saudara dan teman sejawatnya. orang tua perlu paham agama. Sikap dan pribadi orang tua akan langsung membekas pada benak anak, karena anak memang sejatinya adalah peniru ulung perilaku orang tuanya. Pendidikan dan perilaku orang tua terhadap anaknya seperti penanaman adab, tata cara beribadah dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiasaan berbuat baik akan sangat berpengaruh pada masa depan anak.⁴²

Perbedaan penelitian terletak pada judul penelitian. Jika pada penelitian saudara Jarman Arroisi dan Martin Putra Perdana, judul penelitiannya “*Pendidikan Keluarga Perspektif Barat Dan Islam (Kajian Psikologi Keluarga Menurut Zakiah Daradjat)*”. Persamaan penelitian sama-sama membahas pendidikan keluarga dengan penelitian pakar yang sama. Tujuan penelitian untuk mengetahui pendidikan keluarga pada teori barat dan menurut kajian islam. Adapun jenis penelitian saudara Jarman Arroisi dan Martin Putra Perdana metode pustaka (*library research*) dengan fokus penelitian pendidikan keluarga perspektif barat dan islam (kajian psikologi keluarga menurut Zakiah Daradjat). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu sama-sama *library research* / kepustakaan dengan mengarahkan pendeskripsian terhadap teori-teori dengan fokus penelitian terkait dengan pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat.

2. Penelitian yang di lakukan oleh saudari Sri Indah, Muqowim, Radjasa pada tahun 2020 yang berjudul “*Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Dalam pandangan Zakiah Daradjat hal yang mempengaruhi Kesehatan mental seorang manusia ada 4 faktor antara lain: perasaan, pikiran/ kecerdasan,

⁴² Jarman Arroisi, Martin Putra Perdana, “Pendidikan Keluarga Perspektif Barat Dan Islam (Kajian Psikologi Keluarga Menurut Zakiah Daradjat)”, *Jurnal MUADDIB: Studi Kependidikan dan Kealaman*, Vol 11 No 02 Juli-Desember 2021

kelakuan dan kesehatan badan. Kesehatan mental ini kemudian sangat berperan dalam proses Pendidikan, terlebih lagi Pendidikan karakter. Oleh karenanya terapi yang dapat dilakukan terhadap orang yang mengalami gangguan mental antara lain: terapi individu, terapi jiwa (psikoterapi) dan terapi agama. Secara lebih khusus kemudian terapi agama memiliki fungsi sebagai terapi sangat bermanfaat bagi kesehatan mental seseorang. Enam macam pokok keimanan tersebut ialah: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab suci, iman kepada Rasul-rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada takdir.⁴³ Perbedaan penelitian terletak pada judul penelitian. Jika pada penelitian saudari Sri Indah, Muqowim, Radjasa, judul penelitiannya “*Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter*” Persamaan penelitian sama-sama membahas tentang pendidikan dengan pakar yang sama. Tujuan penelitian untuk mengetahui pendidikan karakter serta kesehatan mental menurut pemikiran Zakiah Daradjat. Adapun jenis penelitian saudari Sri Indah, Muqowim, Radjasa, adalah metode pustaka (*library research*) dengan fokus penelitian Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sama-sama *library research* / kepustakaan dengan mengarahkan pendeskripsian

⁴³ Sri Indah, Muqowim, Radjasa, “Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter”, *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 14 No 1 tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap teori-teori dengan fokus penelitian terkait dengan pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Herdiyanto Djafar pada tahun 2017. Yang berjudul “*Studi Komparasi Konsep Pendidikan dalam Keluarga menurut Zakiah Daradjat dan KI Hajar Dewantara*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Konsep pendidikan keluarga Zakiah Daradjat yaitu menekankan pada makna pendidikan, tujuan pendidikan, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan serta alat dan lingkungan pendidikan dilihat dari sudut pandang agama Islam khususnya aspek kejiwaan yang menjadi penting khususnya dalam penanaman ibadah dan akhlak oleh orang tua kepada anaknya. Konsep pendidikan keluarga KI Hajar Dewantara juga menekankan pada komponen pendidikan nasional yang terdiri atas pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, pendidik dan peserta didik dalam pendidikan serta alat dan lingkungan. Komponen pendidikan tersebut dilihat dari sudut pandang kebudayaan dan psikologi dalam penerapannya di lingkungan keluarga pada individu atau anak bangsa.⁴⁴ Perbedaan penelitian terletak pada judul penelitian. Jika pada penelitian saudara Herdiyanto Djafar, judul penelitiannya “*Studi Komparasi Konsep Pendidikan dalam Keluarga menurut Zakiah Daradjat dan KI Hajar Dewantara*”. Persamaan penelitian sama-sama membahas pendidikan dalam keluarga. Tujuan penelitian untuk mengetahui

⁴⁴ Herdiyanto Djafar, “*Studi Komparasi Konsep Pendidikan dalam Keluarga menurut Zakiah Daradjat dan KI Hajar Dewantara*”, *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)*, Vol 2 No 2 Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Studi Komparasi Konsep Pendidikan dalam Keluarga menurut Zakiah Daradjat dan KI Hajar Dewantara. Jenis penelitian Herdiyanto Djafar adalah *libray research* / kepastakaan dengan fokus penelitian Studi Komparasi Konsep Pendidikan dalam Keluarga menurut Zakiah Daradjat dan KI Hajar Dewantara. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu sama-sama *library research* / kepastakaan dengan mengarahkan pendeskripsian terhadap teori-teori dengan fokus penelitian terkait dengan pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat.

4. Penelitian yang di lakukan oleh saudari Firda Pratiwi, Adelia Nur Hidayah, Nelvi Khairani, dan Siti Nur Jannah pada tahun 2018. Yang berjudul “*Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Membina pendidikan anak, harus dimulai sejak si anak lahir, sebagaimana diajarkan oleh agama Islam, yang memerintahkan supaya, setiap bayi lahir harus diazankan, demi supaya pengalaman pertama yang diterimanya, adalah kalimah suci yang membawa kepada taqwa. Dengan baiknya adanya, pendidikan keterampilan adalah pendidikan kemampuan, serta kesanggupan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia. Pada dasarnya, pendidikan keterampilan adalah pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup dan terampil menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perkembangannya. Keterampilan dapat dipilah menjadi dua kategori, yaitu kecakapan hidup yang bersifat dasar dan instrumental. Kecakapan dasar bersifat universal dan berlaku sepanjang zaman, dan kecakapan instrumental bersifat relative, kondisional, dan dapat berubah-ubah sesuai dengan perubahan ruang, waktu, dan situasi.⁴⁵ Perbedaan penelitian terletak pada judul penelitian. Jika pada penelitian saudara Firda Pratiwi, Adelia Nur Hidayah, Nelvi Khairani, dan Siti Nur Jannah, judul penelitiannya *Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat*. Persamaan penelitian sama-sama membahas tentang pendidikan anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat. Jenis penelitian saudara Firda Pratiwi, Adelia Nur Hidayah, Nelvi Khairani, dan Siti Nur Jannah adalah *library research* / kepustakaan dengan fokus penelitian pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu sama-sama *library research* / kepustakaan dengan mengarahkan pendeskripsian terhadap teori-teori dengan fokus penelitian terkait dengan pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

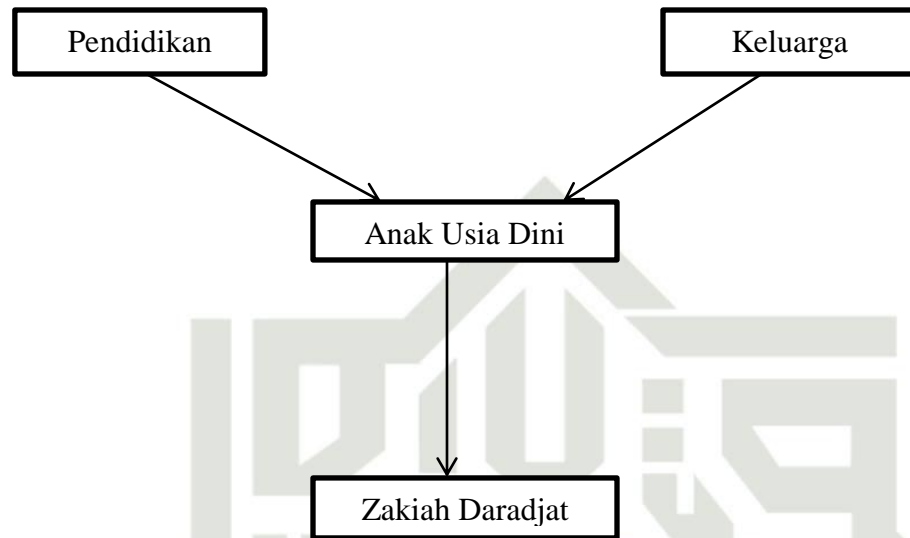
⁴⁵ Firda Pratiwi, Adelia Nur Hidayah, Nelvi Khairani, Siti Nur Jannah, "Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat", *Jurnal Potensia Kependidikan Islam*, Vol 4 No 1 Januari-Juni 2018, hlm 49-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian adalah dapat dilihat melalui gambar berikut:



Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal.⁴⁶

Pendidikan agama dalam arti keperibadian sebenarnya dimulai sejak pertama kali si anak lahir ke dunia, bahkan sejak dalam kandungan, keadaan orang tua mempengaruhi keadaan jiwa anak yang akan lahir nanti, hal ini banyak terbukti

⁴⁶ Ayadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, hlm 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perawatan jiwa. Memang diakui bahwa penelitian terhadap mental janin yang dalam kandungan berpengaruh terhadap jiwa anak.⁴⁷

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting membentuk pola kepribadian anak, karena didalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma, serta keluarga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.⁴⁸

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh engan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut.⁴⁹ Keluarga sebagai unit terkecil dari suatu masyarakat, sangat penting atinya dalam pembinaan masyarakat bangsa. Apabila tiap-tiap keluarga hidup tentram dan bahagia, maka dengan sendirinya masyarakat yang terdiri dari keluarga-keluarga yang berbahagia itu akan bahagia dan aman tenteram pula. Dalam tiap keluarga, wanita mempunyai dua fungsi terpenting

⁴⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang, hlm 126

⁴⁸ Nur Ahid, *Op.Cit.*, hlm 99-100

⁴⁹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, *Op.Cit.*, hlm 47


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembinaan moral yaitu, pertama sebagai istri dan kedua sebagai ibu.⁵⁰

Menurut Zakiah Daradjat Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena dari mereka lah anak mula-mula menerima pendidikan.

Dengan demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Zakiah Daradjat merupakan seorang psikolog muslimah yang dilahirkan di Kampung Tanah Merapak, Kecamatan Ampek Angkek, Bukittinggi, Sumatera Barat. Anak dari Haji Daradjat Ibnu Husain yang bergelar Raja Ameh (Raja Emas) ini dilahirkan pada tanggal 6 November 1926 M. Ibunya bernama Hj.

Rofi'ah Binti Abdul Karim. Ia merupakan anak pertama dari 11 bersaudara. Zakiah Daradjat wafat saat dirawat di rumah sakit UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan dimakamkan di kompleks pemakaman UIN Jakarta.

Jenjang pendidikan awalnya ia tempuh di sekolah Standard School (SD) Muhammadiyah yang terletak di tanah kelahirannya. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMP. Pada tahun 1947, ia menyelesaikan pendidikannya di sekolah Kuliyyatul Mubalihgat Muhammadiyah di Padang Panjang, kemudian ia melanjutkan ke salah satu sekolah menengah atas (SMA) B TDR (Ilmu Pengetahuan Alam) pemuda Bukittinggi, dan berhasil menamatkan pendidikannya di sekolah tersebut pada tahun 1951.

⁵⁰ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975, hlm

76



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Setelah berhasil menamatkan pendidikannya di jenjang SMA, Zakiah pergi merantau ke Yogyakarta untuk melanjutkan pendidikannya dengan gelar Doktorat Satu (BA). Terhitung sejak tahun 1951 ia menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah PTAIN Yogyakarta, dan berhasil menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1956. Setelah berhasil menamatkan pendidikannya di jenjang SMA, Zakiah pergi merantau ke Yogyakarta untuk melanjutkan pendidikannya dengan gelar Doktorat Satu (BA). Terhitung sejak tahun 1951 ia menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah PTAIN Yogyakarta, dan berhasil menyelesaikan pendidikannya pada tahun 1956.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* atau studi kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini data-data didapatkan dari berbagai sumber seperti buku referensi, buku-buku teks, jurnal ilmiah, dokumen, dan sumber-sumber lainnya.⁵¹

Penelitian kepustakaan berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian kepustakaan berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi penelitian untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Kajian kepustakaan juga digunakan untuk perumusan hipotesis yang diuji melalui pengumpulan data adalah teori substantif yaitu teori yang lebih fokus berlaku untuk obyek yang akan diteliti.⁵²

⁵¹ Estika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm 3

⁵² K. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, & Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2014), hlm 57



B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut.⁵³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data subjek utama dalam studi literatur atau kepustakaan. Data primer penelitian, yaitu :

- a. Sumber utama tentang karya Zakiah Daradjat :
 - 1) Pendidikan islam dalam Keluarga dan Sekolah, karya Zakiah Daradjat, Bandung, 1994, Ruhama Remaja Rosdakarya
 - 2) Ilmu Pendidikan Islam, karya Zakiah Daradjat, Jakarta, 2016, Bumi Aksara
 - 3) Ilmu jiwa Agama, karya Zakiah Daradjat, Jakarta, 2005, Bulan Bintang
 - 4) Kepribadian Guru, karya Zakiah Daradjat, Jakarta, 2005, PT Bulan Bintang
 - 5) Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental, karya Zakiah Daradjat, Jakarta, 1975, Bulan Bintang
 - 6) Kesehatan Mental, karya Zakiah Daradjat, Jakarta, 2016, Gunung Agung

⁵³ Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber utama tentang pendidikan Anak Usia Dini :

- 1) Konsep Dasar PAUD karya Novan Ardy Wiyani, Yogyakarta, 2016, Gava Media
- 2) Teori pembelajaran anak usia dini karya Suyadi, Bandung, 2014, Remaja Rosdakarya
- 3) Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak karya Lilis Madyawati, Jakarta, 2016, Prenadamedia Group
- 4) Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori Karya Ahmad Susanto, Jakarta, 2018, Bumi Aksara

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dengan pokok masalah. Data sekunder dari penelitian, yaitu :

- 1) Psikologi bermain anak usia dini karya Diana mutiah, Jakarta, 2010, Kencana Prenada Media Group
- 2) Pendidikan Anak Dalam Islam karya Yusuf Muhammad al-Hasan, Jakarta, 2018, Darul Haq
- 3) Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam Karya Nur Ahid, Yogyakarta, 2010, Pustaka Pelajar
- 4) Psikologi Keluarga karya Achmad Mubarok, Malang, 2016, Madani
- 5) Pendidikan Dalam Perspektif AL-Qur'an karya Abuddin Nata, Jakarta, 2016, Prenadamedia Group



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini karya Johni Dimiyati, Jakarta, 2013, Kencana Prenada Media Group
- 7) Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami karya V. Wiratna Sujarweni, Yogyakarta, 2021, Pustakabarupress
- 8) Metode Penelitian Kepustakaan karya Mestika Zed, Jakarta, 2008, Yayasan Obor Indonesia
- 9) Abdul Wahid dan M. Halilurrahman, Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban, *Jurnal Cendekia Studi Keislaman*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2019
- 10) Ali Murtopo, Metodologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga, *Article Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Fatah*
- 11) Felucia Hendriette E.P, Empat Aspek Perkembangan Anak Sebagai Pengamatan Awal Calon Peserta Didik Jenjang TK A, *Jurnal Pendidikan Penabur* Nomor 29 / Tahun ke 16 / Desember 2017
- 12) Firda Pratiwi, Adelia Nur Hidayah, Nelvi Khairani, Siti Nur Jannah, Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat, *Jurnal Potensia Kependidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2018
- 13) Frans Pantan, Priskila Issak Benyamin, Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Teologi Pantekosta*, Vol 3 No 1 Juli 2020 e-ISSN 2655-8645

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Herdiyanto Djafar, “Studi Komparasi Konsep Pendidikan dalam Keluarga menurut Zakiah Daradjat dan KI Hajar Dewantara”, *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)*, Vol 2 No 2 Desember 2017
- 15) I Dewa Made Suka, Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sosial*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2021
- 16) Jarman Jarman Arroisi, Martin Putra Perdana, “Pendidikan Keluarga Perspektif Barat Dan Islam (Kajian Psikologi Keluarga Menurut Zakiah Daradjat)”, *Jurnal MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol 11 No 02 Juli-Desember 2021
- 17) M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Artikel Syahrani Jailani Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIN Jambi*
- 18) Nini Aryani, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam, *Kindergarten Journal of Islamic Early Childhood Education uin-suska.ac.id POTENSIA Kependidikan islam*, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2015
- 19) Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni, Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol 2 No 1 2017
- 20) Nunzairina, Sejarah Pemikiran Psikologi Islam Zakiah Daradjat, *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol 2 No 1 2018 ISSN 2580-8311

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 21) Nurlaila, Asri Hente, Abdul Salam, Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini di Kelompok B Paud Citra Lestari, *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol 4 No 3 Maret 2021
- 22) Raudhoh, Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol 2 No 1 2017
- 23) Renti Oktaria, Purwanto Putra, “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19”, *jurnal ilmiah pesona PAUD*, Vol 7 No 1 2020
- 24) Sri Indah, Muqowim, Radjasa, “Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter”, *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 14 No 1 tahun 2020
- 25) Suriadi, Mursidin, Kamil, Adnan, Pendidikan Agama Dalam Keluarga, *Jurnal Tarbawi Ilmu Pendidikan*, Vol 15 No 1 Juli 2019
- 26) Uswatun Hasanah Much Deiniatur, Character Education in Early Childhood Based on Family, *Journal Internasional Early Childhood Education Program*, Vol 1 No 1 December 2018, ISSN : 2655-9315
- 27) Wahyu Trisnawati, Sugito, Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19, *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5 No 1 2021

C Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data merupakan dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.⁵⁴ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mencari, memilih, menyajikan, menganalisis data-data dari literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang seperti sejarah kehidupan, biografi, foto dan lain-lain.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁵⁵

Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil riset. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah

⁵⁴ Dhni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm 39

⁵⁵ Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm 103



menganalisa data. Data dianalisis dengan menggunakan dua metode yaitu metode deduktif dan metode induktif.

1. Metode deduktif adalah cara analisis dari kesimpulan umum atau generalisasi yang diuraikan menjadi contoh kongkrit atau nyata untuk memperoleh gambaran dari pemikiran Zakiah Daradjat
2. Metode induktif adalah fakta-fakta diuraikan terlebih dahulu untuk merumuskan suatu kesimpulan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang pemikiran Zakiah Daradjat dari beberapa sumber buku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan :

Zakiah Daradjat berpendapat, ada empat konsep utama pendidikan keluarga yang harus dibangun dalam pendidikan anak usia dini yaitu *pertama*, keluarga sebagai wadah pertama pendidikan dapat di lakukan dengan pembentukan identitas anak menurut Islam dimulai jauh sebelum anak diciptakan. Islam memberikan berbagai syarat dan ketentuan pembentukan sebagai wadah yang akan mendidik anak sampai umur tertentu yang disebut baligh-berakal.

Kedua, peran orang tua dalam keluarga dapat dilakukan dengan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Ketiga, pembentukan keperibadian anak yang diterapkan Zakiah Daradjat dapat dilakukan dengan iman dan tauhid anak, akhlak anak, ibadah dan agama anak, serta pembentukan keperibadian dan sosial anak. Pembentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperibadian anak ini dapat digunakan orang tua dan pendidik untuk mendidik anak bangsa.

Keempat, pendidikan agama dalam keluarga, dengan adanya perkembangan agama pada masa anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga semakin banyak orang tua mengajarkan nilai-nilai agama pada anak maka semakin banyak unsur agama yang anak dapatkan, pendidikan agama dalam keluarga bertujuan membina keperibadian anak khususnya tingkah laku, tutur kata, sopan santun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Orang Tua

Bagi orang tua harus bisa membimbing dan mengarahkan anak menjadi anak yang beragama. Karena orang tua selaku pendidik utama dan paling utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Pendidik

Sebagai pendidik dan calon guru, agar mempedomani hasil penelitian penulis agar dapat memahami pendidikan anak usia dini dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat dan sangatlah bagus untuk di terapkan kepada anak usia dini.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya atau mahasiswa yang akan meneliti, khususnya untuk jenjang kedepan agar terus meningkatkan pemahaman tentang pendidikan anak usia dini perspektif Zakiah Daradjat ditinjau dari aspek-aspek lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata, 2016, *Pendidikan Dalam Perspektif AL-Qur'an*, Jakarta, Prenadamedia Group
- Achmad Mubarak, 2016, *Psikologi Keluarga*, Malang, Madani
- Ahmad Susanto, 2018, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, Jakarta, Bumi Aksara
- Diana mutiah, 2010, *Psikologi bermain anak usia dini*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Johni Dimiyati, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Lilis Madyawati, 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta, Prenadamedia Group
- Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Novan Ardy Wiyani, 2016, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta, Gava Media
- Nur Ahid, 2010, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Suyadi, 2014, *Teori pembelajaran anak usia dini*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- V. Wiratna Sujarweni, 2021, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta, Pustakabarupress
- Yusuf Muhammad al-Hasan, 2018, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta, Darul Haq
- Zakiah Daradjat, 2005, *Ilmu jiwa Agama*, Jakarta, Bulan Bintang
- Zakiah Daradjat, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara
- Zakiah Daradjat, 2005, *Kepribadian Guru*, Jakarta, Bulan Bintang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiah Daradjat, 2016, *Kesehatan Mental*, Jakarta, Gunung Agung

Zakiah Daradjat, 1975, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta, Bulan Bintang

Zakiah Daradjat, 1994, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung, Rumah Remaja Rosdakarya

Abdul Wahid dan M. Halilurrahman, Keluarga Institusi Awal Dalam Membentuk Masyarakat Berperadaban, *Jurnal Cendekia Studi Keislaman*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2019
<https://media.neliti.com>

Ali Murtopo, Metodologi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Lingkungan Keluarga, *Article Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Fatah*
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/download/2685/1856>

Felucia Hendriette E.P, Empat Aspek Perkembangan Anak Sebagai Pengamatan Awal Calon Peserta Didik Jenjang TK A, *Jurnal Pendidikan Penabur* Nomor 29 / Tahun ke 16 / Desember 2017
<https://bpkpenabur.or.id>

Firda Pratiwi, Adelia Nur Hidayah, Nelvi Khairani, Siti Nur Jannah, Pendidikan Anak Menurut Zakiah Daradjat, *Jurnal Potensia Kependidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2018
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/download/4505/3155>

Frans Pantan, Priskila Issak Benyamin, Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Teologi Pantekosta*, Vol 3 No 1 Juli 2020 e-ISSN 2655-8645
<https://www.researchgate.net>

Herdiyanto Djafar, “Studi Komparasi Konsep Pendidikan dalam Keluarga menurut Zakiah Daradjat dan KI Hajar Dewantara”, *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ)*, Vol 2 No 2 Desember 2017
https://www.academia.edu/38693435/Studi_Komparasi_Konsep_Pendidikan_dalam_Keluaga_menurut_Zakiah_Daradjat_dan_Ki_Hajar_Dewantara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewa Made Suka, Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19, *Jurnal Inovasi Pendidikan Sosial*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2021

https://www.researchgate.net/publication/353447983_STRATEGI_PENG_UATAN_FUNGSI_KELUARGA_PADA_ERA_PANDEMI_COVID-19

Jarman Jarman Arroisi, Martin Putra Perdana, "Pendidikan Keluarga Perspektif Barat Dan Islam (Kajian Psikologi Keluarga Menurut Zakiah Daradjat)", *Jurnal MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol 11 No 02 Juli-Desember 2021

https://www.researchgate.net/publication/360353893_Pendidikan_Keluarga_Perspektif_Barat_dan_Islam_Zakiah_Daradjat

M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Artikel Syahrani Jailani Fakultas Tarbiyah & Keguruan IAIN Jambi*

<https://journal.walisongo.ac.id>

Nini Aryani, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam, Kindergarten *Journal of Islamic Early Childhood Education uin-suska.ac.id POTENSIA Kependidikan islam*, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2015

<http://ejournal.uin-suska.ac.id>

Novrinda, Nina Kurniah, Yulidesni, Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol 2 No 1 2017

<https://www.neliti.com/id/publications/256521/peran-orangtua-dalam-pendidikan-anak-usia-dini-ditinjau-dari-latar-belakang-pend>

Nunzairina, Sejarah Pemikiran Psikologi Islam Zakiah Daradjat, *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol 2 No 1 2018 ISSN 2580-8311

<http://repository.uinsu.ac.id>

Nurlaila, Asri Hente, Abdul Salam, Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini di Kelompok B Paud Citra Lestari, *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol 4 No 3 Maret 2021

<https://jurnal.uinsmuhalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/1798/156/8/>

Raudhoh, Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol 2 No 1 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/an-Nisa/article/download/118/54/>

Renti Oktaria, Purwanto Putra, “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19”, *jurnal ilmiah pesona PAUD*, Vol 7 No 1 2020

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/108806>

Sri Indah, Muqowim, Radjasa, “Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter”, *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 14 No 1 tahun 2020

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/2061/1097>

Suriadi, Mursidin, Kamil, Adnan, Pendidikan Agama Dalam Keluarga, *Jurnal Tarbawi Ilmu Pendidikan*, Vol 15 No 1 Juli 2019

<https://jurnalianpontianak.or.id>

Uswatun Hasanah Much Deiniatur, Character Education in Early Childhood Based on Family, *Journal Internasional Early Childhood Education Program*, Vol 1 No 1 December 2018, ISSN : 2655-9315

<https://journals.ums.ac.id/index.php/ecrj/article/view/6578/4223>



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rizka Andriani Daulay, anak pertama dari pasangan Ayahanda Marito Daulay dan Ibunda Murnihati Harahap yang bertempat tinggal di Kota Pekanbaru tepatnya di daerah panam Jl.Taman Karya Ujung – JL.Dalihan Natolu RT 03 RW 12 Kecamatan Tuah Madani Kelurahan Tuah

Karya Provinsi Riau. Penulis di lahirkan di Pekanbaru, tanggal 30 Oktober 1999. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 183 Pekanbaru (Tahun 2006-2012), melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di SMP Negeri 4 Tambang (Tahun 2012-2015), melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA AL-Huda Pekanbaru (Tahun 2015-2018), melanjutkan perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur ujian tulis mandiri pada tahun 2018.

Penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekanbaru tepatnya di JL.Garuda Sakti KM 1 pada bulan Juli hingga Agustus 2021. Kemudian penulis menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Raddhatul Jannah Alwasliyah Pekanbaru pada bulan September hingga Desember 2021. Pada tanggal 7 Juli 2022 setelah mempertahankan skripsi didepan dewan penguji penulis dinyatakan “LULUS” dengan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul skripsi **“Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.